

## DAFTAR PUSTAKA

- A.F. Al-Assaf. (2009). *Mutu Pelayanan Kesehatan: Perspektif Internasional* (Terjemahan Al-Assaf, A.F). Jakarta: EGC.
- Agoes, Sukrisno. (2008). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ai Xianqin Ke Men. (2010). Factors Associated With Low Cure Rate Of Tuberculosis In Remote Poor Areas Of Shaanxi Province , China : A Case Control Study. *BMC Public Health* 10(112).
- Anastasya Saharien, Refinia. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamako, Puskesmas Manganitu Dan Puskesmas Tahuna Timur Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Apriliyasari, Renny Wulan. (2014). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru di BKPM Wilayah Pati. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat* 1(3).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atika, Imelda. (2015). Gambaran Angka Kesembuhan Pasien Tuberkulosis (Tb) Paru Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Pekanbaru Periode Januari 2011-Desember 2013. *JOM FK* 2(1).

- Bello, S. I., & Itiola, O. A. (2010). Drugs Adherence Amongst Tuberculosis Patients In The University of Ilorin Teaching Hospital, Ilorin, Nigeria. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*: 4(3).
- Black Joyce. M & Jane Hokanse Hawks. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah : Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Dialih bahasakan oleh Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Dahlan, M. S. (Eds.5). (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. (2010). Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. *Jurnal Keperawatan Komunitas* 1(1).
- Dermawanti. (2015). Hubungan Komunikasi Interpersonal Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Pasien Menjalani Pengobatan TB Paru di Pusesmas Sunggal Medan Tahun 2014. Skripsi. Medan: FKM USU.
- Diana Sari, Ida (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014. *Media Litbangkes* 26(4). Diakses pada tanggal 14 Februari 2018 dari <http://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3558/3047>.
- Dinkes Jateng. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017*. Semarang : Dinkes Jateng. Diakses pada tanggal dari [www.dinkesjatengprov.go.id](http://www.dinkesjatengprov.go.id)
- Dosen Keperawatan Medikal-Bedah Indonesia. (Eds). (2016). *Rencana Asuhan Keperawatan Medical-Bedah: DIAGNOSIS NAND-I 2015-2017 INTERVENSI NIC HASIL NOC*. Jakarta: EGC.
- Duru., Paul, N. I., & Oshi, D. C. (2017). Evaluation of Patient Satisfaction with Tuberculosis Services in Southern Nigeria. *Health Service Insights* 8(8).

Budiarto, E. (2012). *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.

Epriyanti, Septi. (2015). *Hubungan Karakteristik Pengawas Minum Obat Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru BTA Positif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kembaran II*. Skripsi. Purwokerto: UMP.

Gendhis I.D. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Pasien, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di BKPM Pati. Karya Ilmiah. Semarang: Prodi S1. Keperawatan STIKES Telogrejo Semarang.

Gough, A. dan Garry Kaufman. (2011). *Pulmonary Tuerculosis: Clinical Features and Patient Management*. *Nursing Standard* 25(47). Diakses pada tanggal 23 November 2017 <http://digilib.esaunggul.ac.id>

Gunawan, A.R.S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru. *JOM FK* 4(2).

Hana, Siti. (2009). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Kota Tegal. Thesis. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hastuti., Mudayana, A. A., Nurdila, A. P., & Hadiyatma, D. (2017). Hubungan Mutu Pelayanan dengan Kepuasan Pasien Peserta BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11 (1).

Hayati, Armelia. (2011). Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Tahun 2010-2011 di Puskesmas Pancoran Mas Depok. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ilmu Matematika dan IPA Departemen Farmasi.

Hayati, Dewi (2016). Hubungan Kinerja Pengawas Menelan Obat Dengan Kesembuhan Tuberkulosis Di UPT Puskesmas Arcamanik Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 4(1).

Hidayat, A.A.A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Ditjen P2&PL. Diakses pada tanggal 07 November 2017 dari <http://www.dokternida.rekansejawat.com/dokumen/Depkes-Pedoman-Nasional-Penanggulangan-TBC-2011.Dokternida.com.pdf>.

Kemenkes RI. (2016). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta : Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 17 November 2017 dari <http://www.depkes.go.id/resources/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi-Profil-Kesehatan-Indonesia-2015.pdf>

Kemenkes RI. (2018). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 15 Juli 2018 dari <http://www.depkes.go.id/resources/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi-Profil-Kesehatan-Indonesia-2017.pdf>

Kholifah, Nur. (2009). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru Studi Kasus Di BP4 Salatiga Tahun 2008. Skripsi. Semarang: UNNES.

Kurniawan. (2017). Perbandingan Kualitas Pelayanan Puskesmas Kecamatan Koja dan Tarumajayaterhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(3).

Lertkanokkun., Okanurak, K., & Kaewkungwal, J. (2013). Healthcare Providers Knowledge, Attitudes & Practices Regarding Tuberculosis Care. *Proceedings* 2.

Maryam, Siti. (Eds.). (2014). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Mubarok, Wahit Iqbal. (Ed.). (2011). *Ilmu Keperawatan Komunitas 1*. Jakarta: Salemba Medika.

Muninjaya. (2011). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Muniroh, N. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penyakit Tuberkulosis (TBC) di wilayah kerja Puskesmas Mangkang Semarang Barat. *Jurnal Keperawatan Komunitas 1(1)*.

Murtatningsih. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat 6(1)*.

Niven, N. (2012). *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.

Niviasari, Dhina Nurlita. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) 3(3)*.

Nizar, M. (2010). *Pemberantasan Dan Penanggulangan Tuberkulosis*. Yogyakarta: Gosyan Publishing.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurjanah, Siti (2009). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penularan TBC Pada Mahasiswa Di Asrama Manokwari Sleman Yogyakarta. *Jurnal KESMAS UAD* 3(3). Diakses pada tanggal 14 Februari 2018 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php>
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Okanurak, K., Kitayaporn, D., & Akarasewi, P. (2008). Factors Contributing To Treatment Success Among Tuberculosis Patients: A Prospective Cohort Study In Bangkok. *Int J Tuberc Lung Dis* 12 (10). Diakses pada tanggal 26 Februari 2018 dari <http://docserver.ingentaconnect.com>
- Pameswari, P., Halim, A, & Yustika, L. (2016). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H.A. Thalib Kabupaten Kerinci. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis* 2(2).
- Pasek. (2013). Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1 (1).
- Rab T. (2012). *Ilmu Penyakit Paru*. Jakarta: TIM.
- Rahajoe N.N., Supriyatno, B & Setyanto, D.B. 2008. *Buku Ajar Respirologi Anak, Edisi I*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Riwidikdo, H. (2012). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Santos, E., Felgueiras, O., Oliviera, O., & Duarte, R. (2017). Diagnosis Delay Of Tuberculosis In The Huambo Province, Angola. *Revista Portuguesa de Pneumologia (English Edition)*. Diakses pada tanggal 26 Februari 2018 dari <http://docserver.ingentaconnect.com>
- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Sholikhah, L.F. (2012). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberculosis Paru Di Puskesmas Gatak. Skripsi. Surakarta: UMS. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2017 dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/>

Soesilowati dan Haitamy. (2016). Perbedaan Antara Kesembuhan Pasien Tb Paru Dengan Pengawas Minum Obat (PMO) dan Tanpa PMO di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Sainteks*, 13 (1).

Sormin, P.P. (2015). Gambaran Peran Serta Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Kelurahan Gambir Baru Kecamatan Kisaran Timur Tahun 2014. Skripsi. Medan: FKM USU.

Sukana B, Heriyanto, dan Supraptini. (2003). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Penderita TB Paru Di Kab. Tangerang. Jakarta: Naskah Publikasi. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2017 dari <http://digilib.uns.ac.id>

Suthari, LB. (2011). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penularaan TB Paru di Poli Paru umah Sakit Pasar Rebo Jakarta Timur. Skripsi. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

Tahitu dan Amirudin. (2007). *Faktor Resiko Kegagalan Konversi pada Penderita Tuberculosis Pari BTA Positif Baru di Kota Ambon Provinsi Maluku*. Artikel Ilmiah. Ambon: Dinas Kesehatan Provinsi Maluku

Uteri, Retno. (2017). *Taksonomi Bloom*. Diakses pada tanggal 02 Februari 2018 dari <http://ueu7361.weblog.esaunggul.ac.id/wpcontent/uploads/sites/5928/2017/01/Taksonomi-Bloom.pdf>

WHO. (2012). *Tuberculosis Profile*. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017 dari <http://www.int/tb/publications.pdf>

Widianto, Aris. 2016. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru Bta Positif Di Puskesmas Delunggu Kabupaten Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan* 6(1). Diakses pada tanggal 31 Oktober 2017 dari <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article/download/274/245>

Widiyono. (Eds.). (2008). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.

Wijoyo, Djoko. (2008). *Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak*. Surabaya : Duta Prima Airlangga.

Yulianto. (2014). Pengaruh Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Tuberkulosis Terhadap Keberhasilan Terapi Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat di Surakarta Tahun 2013. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yusdiani, D., Fitriana, D., Taher, E., & Wahidah, N. I. (Ed.). (2016). *Bakteriologi*. Jakarta: EGC.

Zeenot, S. (2013). *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Jogjakarta : D-Medika.

Zubaidah, T. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Angka Kesembuhan TB di Kabupaten Banjar Tahun 2013. *Jurnal Buski* 4(4).

Zuliana, I. (2009). Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pelayanan Kesehatan, dan Faktor Peran Pengawas Menelan Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Penderita TB Paru Dalam Pengobatan di Puskesmas Pekan Labuhan Kota Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat, USU. Diakses pada tanggal 29 Mei 2018 dari <http://library.usu.ac.id>